

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah berdasarkan tujuan serta rumusan masalah penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode lapangan. Metode ini merupakan metode dengan mendapatkan data tertentu secara alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data. Misalnya menyebarkan angket atau kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan lain sebagainya. Di dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari penyebaran angket atau kuesioner yang dibagikan secara langsung kelapangan agar memperoleh data yang di perlukan. (Sugiyono, 2011, hal. 33)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini ialah di Masyarakat Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas. Adapun lokasi penelitian ini yang dipilih oleh peneliti adalah masyarakat Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas. Alasan penelitian di lokasi karena banyaknya masyarakat di Kabupaten Kapuas yang konsumtif dalam pakaian baik kalangan muda maupun tua. *Fashion* tentunya menjadi tren apalagi dengan adanya sosial media yang menjual berbagai macam barang termasuk pakaian serta mudah dalam membelinya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Sumber data dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari subjek dan objek penelitian, sehingga subjek penelitian dapat berarti orang atau apa saja yang menjadi sumber data dari penelitian. Subjek yang ada dalam penelitian ini adalah semua masyarakat Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas baik laki-laki maupun perempuan.

Objek penelitian ini merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik simpulannya. (Sugiyono, 2011, hal. 38) “definisi di atas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan sesuatu yang akan diteliti dengan mendapatkan data untuk suatu tujuan tertentu yang akan diteliti dengan mrendapatkan data untuk suatu tujuan dan kemudian akan ditarik kesimpulan. Adapun menjadi objek penelitian ini adalah variabel yang mempengaruhi perilaku konsumtif *fashion*.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi ialah jumlah seluruh unit analisis yang diduga bisa menjadi suatu objek penelitian. Populasi yang dimaksud di dalam penelitian ini ialah semua masyarakat Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas yang berjumlah 73.852 orang jiwa yang dikutip dari data Badan Pusat Statistika Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas Tahun 2022.

Sampel ialah bagian dari populasi, sampel juga sub kelompok atau bagian dari populasi, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode random sampling. *Simple random sampling* yang mana proses ini merupakan proses

pengambilan sample secara acak dan setiap populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Menggunakan Rumus Slovin sebagai berikut:

$$\frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Taraf Kesalahan pada perhitungan sebanyak 10% atau 0,1

Penentuan banyaknya responden dalam penelitian ini sebagaimana perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} &= \frac{73.852}{1 + 73.852(0,1)^2} \\ &= \frac{73.852}{83.852 \cdot 0,01} \\ &= 73.852 : 838,52 = 88,0742260173 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus di atas maka n yang didapatkan ialah 88,0742260173 dibulatkan menjadi 88 orang responden sehingga pada penelitian ini setidaknya peneliti harus mengambil sampel sekurang-kurangnya sejumlah 88 orang.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer ialah data berupa informasi dan keterangan yang

diperoleh secara langsung dari responden, data primer ini di peroleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden. Sedangkan data sekunder ialah data yang diolah sebelumnya dan itu diperoleh dari literatur-literatur keperpusatakaan dan internet antara lain ialah dari buku, internet, karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan tema penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri dari sumber data yaitu responden dan dokumentasi. Responden yaitu pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam penelitian, yakni semua masyarakat Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas. Sedangkan dokumentasi ialah semua foto-foto, catatan ataupun arsip yang memuat data-data maupun informasi yang mendukung dalam peneliitan ini.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diperlukan dengan beberapa teknik untuk memperolehnya dengan data-data yang berkaitan dengan masyarakat Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas yang berperilaku konsumtif *fashion* antara lain, yaitu:

1. Angket/Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkan pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
 2. Dokumen, dapat disebut komunikasi tertulis, peneliti menggunakan bahan audio visual untuk mendapatkan data masukan dari proses penelitian.
- (Sugiyono, 2011, hal. 36)

G. Desain Pengukuran dan Instrumen Penelitian

Skala ialah skala digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dalam penelitian. Sehingga peneliti pada penelitian ini menggunakan metode skala pada pengukuran jawaban-jawaban responden (Sugiyono, 2011, hal. 134).

Adapun dalam pengukuran skala ada lima opsi jawaban sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skala Likert

SS	Sangat Setuju	Diberi skor 5
S	Setuju	Diberi skor 4
N	Netral	Diberi skor 3
TS	Tidak Setuju	Diberi skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Diberi skor 1

(Sumber: Data diolah 2023)

Instrumen penelitian ini ialah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2017, hal. 148). Alat yang dipergunakan untuk penelitian ini ialah kuesioner. Instrumen kuesioner ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun dependen. Sebagaimana dijelaskan ditabel berikut :

Tabel 3. 2 Indikator Kuesioner

Variabel	Indikator	Skala pengukuran
Gaya Hidup Hedonis (X1)	1. Faktor Internal a. Sikap. b. Pengalaman dan pengamatan. c. Kepribadian. d. Konsep Diri. e. Motif. f. Persepsi.	Skala Likert

	2. Faktor Eksternal a. Kelompok Referensi. b. Keluarga. c. Kelas Sosial. d. kebudayaan.	
Lingkungan Sekitar (X2)	1. Lingkungan Keluarga. 2. Lingkungan Masyarakat. 3. Lingkungan Pendidikan.	Skala Likert
Perilaku Konsumen (Y)	1. Perilaku pembelian secara implusif. 2. Perilaku pembelian secara tidak rasional. 3. Perilaku pemborosan.	Skala Likert

(Sumber : Data diolah, 2023)

Kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Analisis dimulai dengan menguji validitas terlebih dahulu, baru diikuti oleh realibilitas. Jika sebutir pernyataan tidak valid maka dibuang butir-butir yang tidak valid kemudian secara bersama-sama diukur realibilitasnya.

1. Uji Validitas

Uji ini dilakukan untuk memperlihatkan sejauh mana alat ukur dapat mengukurnya. Karena itu peneliti menggunakan angket untuk pengambilan data-data, angket yang disusun oleh peneliti harus dapat mengukur apa yang akan diukur karena hal ini bertujuan agar kepastian instrumen penelitian ini digunakan perlu lebih dahulu ke validannya.

(M.Abdullah, 2015, hal. 54)

Didalam menentukan validitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ maka pernyataan artinya valid.
- b. Jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ maka pernyataan artinya tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasil tetap konsisten atau tidak jika pengukuran diulang instrumen angket yang tidak reliabel maka diaktan tidak konsisten untuk pengukuran akibatnya hasil tidak dipercaya. Uji reliabilitas yang sering digunakan pada penelitian yaitu menggunakan *Coronbac'h Alpha* metode pengambilan keputusan untuk pengujian reliabilitas menggunakan batasan 0,60. Menurut kekar (1992), realibilitas kurang dari 0,60 artinya kurang baik, sedangkan di atas 0,60 dapat diterima dan di atas 0,70 adalah baik.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini menggunakan cara melihat pola normal (*Probability plots*) dan uji *Kolmogrov – Smirnov* (K- S) adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Seperti pada uji beda biasa, jika nilai signifikan $>0,05$ maka berdistribusi normal, namun sebaliknya jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka sebarannya dinyatakan tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas perlu dilakukan jika jumlah variabel independen (variabel bebas) lebih dari satu. Statistik uji yang tepat adalah VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai dari VIF > 10 maka terjadi gejala multikolinieritas diantara variabel bebas,

sebaliknya jika nilai dari $VIF < 10$ maka tidak terjadi gejala multikolinieritas di antara variabel bebas. (Kurniawan, 2008, hal. 5)

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian terhadap heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui pengamatan terhadap pola *ScatterPlot* yang dihasilkan melalui SPSS. Apabila pola *Scatterplot* membentuk pola tertentu, maka model regresi memiliki gejala heteroskedastisitas. Munculnya gejala heteroskedastisitas menunjukkan bahwa penaksir dalam model regresi tidak efisien dalam sampel besar maupun kecil. Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bebas heteroskedastisitas. (Haryadi, 2013, hal. 80)

2. Analisis Linier berganda

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing – masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut. (Sugiyono, 2011, hal. 81)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan keuangan

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi dari variabel efektifitas penerapan SIA

β_2 = Koefisien regresi dari variabel Pemanfaatan Teknologi Info

β_3 = Koefisien regresi dari kepercayaan teknologi informasi

X_1 = Efektifitas penerapan SIA

X_2 = Pemanfaatan Teknologi informasi

X_3 = Kepercayaan teknologi informasi

ε = Variabel pengganggu (error)

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0-1. Pada penggunaan koefisien determinasi, terdapat kelemahan mendasar yang terletak pada biasanya terhadap jumlah variabel yang di masukan ke dalam model. Dalam hal ini, setiap penambahan variabel independen, maka R Square pasti meningkat, walaupun variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 s.d 1. Apabila nilai R^2 dikalikan 100%. Maka hal ini menunjukkan persentase keragaman (informasi) di dalam variabel Y yang dapat diberikan model regresi yang didapatkan. Semakin besar nilai R^2 , semakin baik model regresi yang diperoleh. (Rahmani, 2016, hal. 108)

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji ini dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikan dari variabel penelitian yang ingin diuji pengaruhnya terhadap variabel Y secara terpisah atau individu dengan melihat nilai Sig (value) atau membandingkan t-hitung dengan t-tabel. (Sugiyono, 2011, hal. 110) Derajat signifikan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita hipotesisi alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

H0 diterima jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ pada atau signifikan $>5\%$.

Ha diterima jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ pada atau signifikan $<5\%$.

b. Uji F

Uji ini dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama hubungan terhadap variabel dependen atau terikat. Jika hasilnya signifikan, berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan) dengan melihat pada Sig (p-value) atau membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. (Sugiyono, 2011, hal. 109)

Untuk menentukan taraf nyata (signifikan) yang digunakan $\alpha = 0,05$ kriteria karyawan:

H0 diterima jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ pada atau signifikan $>5\%$.

H1 diterima jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ pada atau signifikan $<5\%$.

I. Tahapan Penelitian

Untuk menyelesaikan sebuah penelitian ini, maka penulis menempuh beberapa tahapan antara lain sebagai berikut.

1. Tahap pendahuluan, yaitu tahapan awal penulis membuat sebuah judul proposal skripsi dan dikonsultasikan ke Dosen Penasehat Akademik (DPA). Kemudian proposal skripsi akan diajukan ke Biro Skripsi FEBI atas persetujuan Dosen Penasehat Akademik (DPA) sesuai pedoman penulisan skripsi FEBI. Langkah selanjutnya adalah penulis menerima Informasi penerimaan proposal skripsi dari Biro Skripsi FEBI dan penulis akan melakukan seminar penelitian.
2. Tahap pengumpulan data, yaitu tahapan penulis untuk melakukan riset penelitian untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam menyelesaikan penelitian ini. Pada tahapan ini penulis akan meminta izin dengan lokasi penelitian dan akan membagikan atau memberikan angket/kuesioner kepada responden yang dijadikan subjek penelitian.
3. Tahap pengolahan dan analisis data, yaitu tahapan pengolahan data hasil riset penelitian untuk menyelesaikan masalah dengan melakukan analisis data. Data riset penelitian akan di olah menggunakan aplikasi SPSS agar mempermudah peneliti dalam perhitungan hasil dari jawaban responden terhadap angket yang diberikan.
4. Tahap akhir, yaitu tahapan untuk menyimpulkan hasil penelitian dan memberikan saran-saran terhadap tempat penelitian maupun peneliti selanjutnya. Pada tahapan ini penulis akan menyusun skripsi sesuai pedoman penulisan yang berlaku dan melakukan konsultasi terhadap

Dosen Penasehat Akademik (DPA) serta meminta izin mengajukan sidang skripsi.